

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN
TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERBASIS LINGKUNGAN DAN
EKONOMI DI KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Revy Safitri

Email: revy.safitri@gmail.com

Ririn Amelia

Email: rynamelia.babel@yahoo.com

Ferra Fahriani

Email: f2_ferra@yahoo.com

Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program yang diadakan setiap tahun di Universitas Bangka Belitung. Salah satu KKN Tematik UBB dilaksanakan di Kecamatan Merawang dengan judul KKN “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan dan Ekonomi di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka”. Kecamatan Merawang memiliki 37 dusun yang tersebar di 10 kelurahan/desa dengan total penduduk sebanyak 26.258 jiwa. KKN Tematik UBB di Kecamatan Merawang berjumlah 38 orang mahasiswa UBB yang dibagi menjadi 3 posko desa yaitu Desa Baturusa, Desa Riding Panjang dan Desa Merawang. Pada tiga desa tersebut dilaksanakan program kerja yang telah dibuat oleh para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada di desa tersebut. Program kerja keseluruhan pada KKN Tematik di Kecamatan Merawang berjumlah 52 program, dengan 44 program terlaksana dan 8 program yang tidak terlaksana.

Dengan adanya KKN Tematik di Kecamatan Merawang, diharapkan dapat mewujudkan objek wisata baru berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan, mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan memajukan pertanian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

Kata kunci: KKN Tematik UBB, Kecamatan Merawang, Teknologi Tepat Guna

PENDAHULUAN

Kecamatan Merawang memiliki kulong yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Kulong Merawang berada di lokasi yang strategis dimana terletak di jalan lintas Sungailiat – Pangkajene sehingga akses menuju kulong sangat mudah dijangkau. Dengan potensi yang ada, Kulong Merawang dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang memiliki konsep edukasi dan berwawasan lingkungan. Konsep pengelolaan kulong seperti ini tentunya akan memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, terdapat suatu komunitas yang mendirikan pabrik Usaha Bersama Komunitas Gerakan Ekonomi Nasional (UBK GEN) Bangka di Kecamatan Merawang. Pabrik ini mengolah ayam hasil peternakan unggulan di Kecamatan Merawang menjadi bahan mentah untuk pembuatan sosis, nugget, dan bakso.

Selain untuk memanfaatkan hasil ternak ayam sebagai produk olahan dan menjadikannya sebagai *icon* Kecamatan Merawang, kegiatan yang dilakukan komunitas ini juga memberdayakan warga desa untuk ikut memproduksi olahan ayam tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat pasca merosotnya harga timah yang berdampak pada kesulitan ekonomi. Namun, kegiatan yang dilakukan komunitas ini mengalami kendala dikarenakan belum adanya wadah atau fasilitas yang mendukung dalam pemasaran produk.

Permasalahan inilah yang menjadi dasar untuk memberdayakan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengangkat tema “Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan dan Ekonomi di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka”.

Harapannya dengan adanya KKN ini, dapat mewujudkan objek wisata baru berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan, mampu membantu masyarakat dalam memasarkan produk dari pabrik UBK GEN dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan program kerja, Mahasiswa KKN yang

berjumlah 36 orang dibagi menjadi 3 kelompok di 3 desa yaitu:

1. Sebanyak 13 mahasiswa KKN di tempatkan di Desa Baturusa dengan luasan daerah 10,80 km², berjumlah 4.586 jiwa yang terdiri dari 2.361 laki-laki dan 2.225 perempuan.
2. Sebanyak 12 mahasiswa KKN di tempatkan di Desa Riding Panjang dengan luasan daerah 21,10 km², berjumlah 2.982 jiwa yang terdiri dari 1.536 laki-laki dan 1.446 perempuan.
3. Sebanyak 13 mahasiswa KKN di tempatkan di Desa Merawang dengan luasan daerah 12,00 km², berjumlah 2.061 jiwa yang terdiri dari 1.002 laki-laki dan 1.059 perempuan.

Setelah pembagian kelompok, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada tiga desa yang telah ditentukan. Program kerja yang ada pada masing-masing kelompok KKN diharapkan dapat bersinergi dengan desa setempat.

1. Program Kerja di Desa Baturusa

Tabel 1. Program Kerja Desa Baturusa

No	Program	Nama Pekerjaan
1.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none">a. Sosialisasi terkait sanitasi di area pemukimanb. Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekasc. Pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekasd. Pelatihan peningkatan kualitas kesehatane. Memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di area pemukimanf. Sosialisasi dan penerapan perkebunan sistem hidroponik
2.	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Baturusa	<ul style="list-style-type: none">a. Pelatihan kepemimpinan bagi generasi mudab. Kegiatan Rohani (ceramah agama, pengadaan iqra 6 jilid dan pengadaan buku yasin)c. Memberikan pengajaran tentang ilmu pengetahuan tingkat dasar.d. Acara peringatan hari kemerdekaan
3.	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none">a. Pembuatan Tugub. Pembuatan Tamanc. Pembuatan permainan anakd. Pembuatan plang rambu lalu lintase. Pembuatan website resmi Desa

2. Program Kerja Desa Riding Panjang

Tabel 2. Program Kerja Desa Riding Panjang

No.	Program	Nama Pekerjaan
1.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi terkait sanitasi di area pemukiman b. Pelatihan peningkatan kualitas kesehatan c. Pelatihan pengelolaan air bersih d. Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekas e. Pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas f. Memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di area pemukiman
2.	Optimalisasi pemasaran produk UBK GEN Bangka	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan Kewirausahaan b. Pembuatan brosur untuk mempromosikan hasil produk c. Melakukan promosi melalui media sosial d. Mendirikan kantin/café yang menjual produk jadi/masak dari hasil produksi UBK GEN Bangka e. Peresmian Café Desa Riding Panjang
3.	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan Zat Aditif Berbahaya bagi Bayi dan Balita b. Keikutsertaan Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) c. Keikutsertaan Kegiatan Posyandu Mingguan d. Gerakan Mahasiswa Mengajar (GMM) e. Kegiatan Pelatihan Baris Berbaris f. Kegiatan Membantu Perayaan HUT RI ke-71 di Desa Riding Panjang

3. Program Kerja Desa Merawang

Tabel 3. Program Kerja Desa Merawang

No.	Program	Nama Pekerjaan
1.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi terkait sanitasi di area pemukiman b. Pelatihan peningkatan kualitas kesehatan c. Pelatihan pengelolaan air bersih d. Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekas e. Pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas f. Memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di area pemukiman g. Lomba menggambar dengan tema lingkungan
2.	Optimalisasi pemanfaatan kawasan di sekitar Kulong Merawang	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi ancaman kerusakan lingkungan di sekitar Kulong b. Gerakan kebersihan di lingkungan sekitar Kulong Merawang c. Penanaman pohon di sekitar kulong
3.	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Daerah Kawasan Kulong di Merawang.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan kepemimpinan bagi generasi muda b. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku produk unggulan c. Ceramah agama d. Pelatihan PBB untuk anak SD
4.	Optimalisasi pengembangan Kulong Merawang menjadi objek wisata berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi pengembangan kulong menjadi objek wisata berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan b. Mendesain arena ketangkasan dan permainan anak di area kulong
5.	Peningkatan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Kulong Merawang sebagai objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan Tugu b. Pembuatan arena ketangkasan di kawasan kulong c. Pembuatan taman – taman di kawasan kulong d. Pembuatan <i>jogging track</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja di Desa Baturusa

1. Program peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan

Pada Program ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi terkait sanitasi di area pemukiman yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara pembagian brosur ke rumah-rumah warga dan pembagian stiker indonesia bersih. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2016 pukul 15.00-17.30 WIB.

Kegiatan kedua, memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di area pemukiman dengan melakukan kegiatan gotong royong yang diikuti oleh mahasiswa KKN-Tematik Desa Baturusa, staf pemerintahan serta masyarakat Desa Baturusa. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2016 di sekitar pasar modern Desa Baturusa dan 29 Juli 2016 di Jalan Damai dan Jalan Ketapang, Batu rusa. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00-10.00 WIB.

2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Baturusa

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

Pelatihan kepemimpinan bagi generasi muda untuk menumbuhkan sikap pemuda dalam berpartisipasi di kehidupan masyarakat. Pelaksanaan program dilaksanakan pada hari minggu 7 Agustus 2016. Mulai pukul 07.30-15.45 WIB.

Kegiatan Rohani kegiatan kerohanian berupa Tahfidz Qur'an bersama IRMASA (Ikatan Masjid Baturusa). Kegiatan ini bertujuan agar pemuda-pemudi desa Baturusa semakin cinta dengan Al-qur'an dapat membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan Al-qur'an dalam

kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 02 agustus 2016 dari jam 19.45-21.00 WIB.

Memberikan pengajaran tentang ilmu pengetahuan tingkat dasar yaitu matematika dan bahasa inggris.

3. Pembuatan sarana dan prasarana Desa Baturusa

Sarana dan prasarana yang dibuat oleh mahasiswa KKN-Tematik adalah pembuatan tugu KKN, taman dan permainan anak, plang rambu lalu lintas, dan website resmi Desa.

Pelaksanaan program kerja di Desa Riding Panjang

1. Silaturahmi warga Desa Riding Panjang membahas "Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat"

Program kerja KKN Tematik XI UBB yang dilaksanakan yaitu kegiatan *talkshow* berupa Silaturahmi Warga Desa Riding Panjang membahas sanitasi lingkungan berbasis masyarakat. Kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2016 di Balai Desa Riding Panjang. Acara *talkshow* ini berlangsung mulai dari pukul 09.00 – 11.00 WIB. Tujuan dari diselenggarakannya acara ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Riding Panjang terkait tentang pentingnya sanitasi lingkungan yang diwujudkan dalam upaya penataan lingkungan.

2. Pelatihan Peningkatan Kualitas Kesehatan

Program kerja KKN Tematik XI UBB yang dilaksanakan adalah yaitu pelatihan peningkatan kualitas kesehatan dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Panitia pelaksana kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 21

Agustus 2016 pukul 07.30 – 09.30 WIB di Balai Desa Riding Panjang setelah kegiatan jalan santai warga desa Riding Panjang.

Tujuan diadakan acara ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kualitas kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah.

3. Pelatihan Pengolahan Air Bersih
Panitia pelaksana dari kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang dengan sasaran adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri 1 Merawang. Maka dari itu, kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Merawang. Pelatihan Pengolahan Air Bersih ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2016 mulai dari pukul 11.00 – 12.30 WIB dengan pemateri Mahasiswa KKN UBB.

4. Sosialisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Dengan Memanfaatkan Barang Bekas
Program kerja KKN Tematik XI UBB yang dilaksanakan yaitu kegiatan Sosialisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Agar Menciptakan Generasi Yang Kreatif dan Inovatif. Panitia Pelaksana sosialisasi ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 di Ruang Aula SMPN 1 Merawang pukul 10.30-11.30 WIB. Program sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan semangat dan memotivasi siswa/i dalam mendaur ulang barang bekas sehingga menciptakan teknologi yang tepat guna dan ekonomis.

5. Pelatihan Kerajinan Tangan Yang Memanfaatkan Barang Bekas

Panitia pelaksana pelatihan ini yakni Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Pelatihan ini dilaksanakan setiap Kamis pukul 16.00 – 17.30 WIB di Balai Desa Riding Panjang. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan membangkitkan jiwa kreativitas siswa/i dalam memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai jual.

6. Memperbaiki Sistem Drainase dan Sanitasi Lingkungan

Panitia pelaksana kegiatan gotong royong ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Kegiatan tambahan ini dilaksanakan di beberapa tempat yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Dusun Ripan, dan Dusun Tebing Tinggi II, dengan waktu yang berbeda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan menanamkan sikap saling membantu antar sesama.

7. Pelatihan Kewirausahaan

Panitia pelaksana pelatihan ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2016 pukul 14.00 – 15.00 WIB di Aula Masjid Al-Maghfiroh Riding Panjang. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar para ibu yang ada di desa Riding Panjang memahami konsep dasar kewirausahaan dan membangkitkan gairah usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

8. Pembuatan Brosur Untuk Promosi Produk

Panitia pelaksana kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Agustus 2016 di posko Riding Panjang pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mempromosikan hasil produk UBK GEN Bangka dan sebagai contoh bentuk promosi produk. Brosur yang

dibuat akan disebarluaskan melalui media sosial *facebook* dan *instagram*.

9. Melakukan Promosi Melalui Media Sosial

Program kerja KKN-Tematik yang dilaksanakan yaitu Promosi Melalui Media Sosial. Panitia pelaksana promosi ini adalah Mahasiswa KKN-Tematik Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016 melalui media sosial *facebook* dan *instagram*.

10. Mendirikan kantin/ *café* yang menjual produk jadi/ masak dari hasil produksi UBK GEN Bangka
Panitia pelaksana mendirikan *café* adalah Mahasiswa KKN UBB Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan dari 25 Juli 2016 sampai 21 Agustus 2016. *Café* yang didirikan berlokasi di sebelah Balai Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan dapat mengoptimalkan pemasaran produk UBK GEN Bangka, meningkatkan perekonomian desa, dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga desa khususnya ibu rumah tangga.

11. Peresmian Cafe Desa Riding Panjang

Program Kerja KKN Tematik yang dilaksanakan yaitu Peresmian Cafe Desa Riding Panjang (Desa Mart). Panitia pelaksana kegiatan peresmian ini yakni oleh mahasiswa KKN-Tematik UBB Desa Riding Panjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2016 di Balai Desa Riding Panjang pukul 10.00 – 12.00 WIB. Program ini bertujuan untuk mempromosikan produk UBK GEN Bangka melalui menu-menu olahan *café*, meningkatkan perekonomian keluarga warga Desa Riding Panjang, serta memotivasi warga desa agar berani untuk berwirausaha.

Pelaksanaan program kerja di Desa Merawang

1. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan

Program sosialisasi terkait sanitasi di area pemukiman ini tidak dilaksanakan karena kurangnya pendekatan antara mahasiswa KKN Merawang dengan warga desa yang menjadi sasaran dalam sosialisasi, yaitu warga Jl. Damai dan sekitarnya. Program yang dilaksanakan adalah pelatihan peningkatan kualitas kesehatan. Kegiatan yang dilakukan di lapangan adalah membantu desa dalam hal peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Desa Merawang. Tetapi kegiatan yang dilakukan bukan dalam bentuk pelatihan, melainkan membantu dalam kegiatan Usila dan kegiatan diposyandu. Kegiatan Usila tersebut dilakukan pada tanggal 23 Juli 2016 hari Sabtu yang diselenggarakan di Balai Desa pada pukul 09.00-10.30 WIB. Dan pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016 pukul 09.00-10.30 WIB juga menyelenggarakan posyandu untuk balita beserta anak-anak TK Kasih di Balai Desa untuk pemberian vitamin A dengan jumlah peserta 70 orang anak. Dan pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2016 pukul 09.00-10.30 WIB juga menyelenggarakan posyandu untuk ibu-ibu hamil di Balai Desa untuk pemeriksaan kesehatan kandungan juga memberi informasi mengenai pola makanan sehat supaya asupan gizi bagi ibu dan kandungannya dapat terpenuhi.

Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekas dan pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam satu kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan

sekaligus sosialisasi keterampilan dari bahan bekas. Kegiatan ini diselenggarakan oleh anggota perempuan dari kelompok KKN Desa Merawang dan diikuti oleh Ibu-ibu PKK sebagai peserta serta dilaksanakan di balai desa Merawang. Program yang dilaksanakan adalah memperbaiki drainase dan sanitasi di area pemukiman. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pada tanggal 31 Juli, 07 Agustus dan 14 Agustus 2016 di kawasan Jalan Damai Desa Merawang bersama warga desa sebanyak 20 orang. Tujuan kegiatan adalah menjaga serta membersihkan drainase area pemukiman.

Program yang dilaksanakan adalah lomba menggambar dengan tema lingkungan untuk tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2016 pukul 08.00 – 11.00 WIB di Balai Desa Merawang.

Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi Mineral, Air dan Batubara (Minerba). Sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan leaflet pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 pukul 08.00 – 10.00 WIB bersamaan dengan kegiatan sosialisasi Ancaman Perusakan Lingkungan di Sekitar Kulong di Balai Desa Merawang. Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang adanya Izin Usaha Pertambangan (IUP), memberitahukan batas-batas Wilayah Pertambangan bagi Rakyat yang disebut WPR serta menyampaikan bagaimana cara pembuatan IUP.

2. Optimalisasi pemanfaatan kawasan di sekitar Kulong Merawang

Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi ancaman perusakan lingkungan di sekitar kulong. Sosialisasi dilaksanakan pada hari

Kamis tanggal 11 Agustus 2016 di Balai desa Merawang pukul 08.00 – 10.00. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai ancaman perusakan lingkungan di sekitar kulong.

Program yang dilaksanakan adalah gerakan kebersihan di lingkungan sekitar kulong Merawang. Kegiatan dilakukan pada hari Minggu 31 Juli 2016 dan 14 Agustus 2016 pukul 08.00 – 11.00 WIB. Pada tanggal 14 kegiatan bersifat gotong royong atau kerja bakti bersama anggota KKN kelompok Desa Riding Panjang dan Desa Baturusa. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya lingkungan di sekitar kulong semakin bersih serta menghindari air kulong dari dedaunan kering dan sampah yang ada di sekitar kulong.

Program yang dilaksanakan adalah penanaman pohon di sekitar Kulong Merawang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2016 pada Pukul 08.00 – 10.00 WIB. tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah pengikisan tanah di tepi Kulong Merawang.

3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Daerah Kawasan Kulong di Merawang

Program yang dilaksanakan adalah ceramah agama yang dilakukan dengan membantu pihak SDN 12 Merawang dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan mengajar dilaksanakan oleh perwakilan anggota KKN Merawang yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2016 setiap hari Senin – Kamis. Selain menggantikan guru sementara kegiatan bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman kesadaran masyarakat terhadap Tuhan YME.

Program yang dilaksanakan adalah pelatihan PBB untuk anak SD. Pelatihan dilakukan di SDN 12 Merawang pada tanggal 25 Juli – 16

Agustus 2016 setiap Senin dan jumat pukul 08.00 – 10.00 WIB dan Selasa, Rabu dan kamis pukul 07.15 -09.15 WIB. Dan pelatihan dilakukan pagi dan sore (pukul 16.00 – 17.30 WIB) pada minggu kedua. Dengan jumlah peserta PBB 24 orang untuk regu putra dan putri jadi jumlah seluruhnya 48 orang. Tujuan pelatihan adalah melatih kedisiplinan, menumbuhkan jiwa rasa persatuan dan kesatuan, memiliki semangat juang dan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-71.

4. Optimalisasi pengembangan Kulong Merawang menjadi objek wisata berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan

Program yang dilaksanakan adalah sosialisasi pengembangan kulong menjadi objek wisata berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016 di Pasar Desa Merawang dengan tujuan memberikan gambaran potensi kulong kepada masyarakat Desa Merawang.

Mendesain arena ketangkasan dan permainan anak di area kulong juga termasuk dalam kegiatan di program ini. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai dari minggu pertama sampai minggu keempat KKN.

Selanjutnya dilaksanakan program pembuatan lubang biopori guna mencegah terjadinya banjir. Pengadaan biopori tidak dilakukan di Kulong Merawang melainkan di sekitar Pasar Desa Merawang yang rawan banjir. Tujuan dari penanaman biopori ini ialah membuat daerah resapan air di sekitar Pasar Desa Merawang. Biopori yang ditanam sebanyak 15 biopori. Penanaman dilakukan pada hari Senin dan Selasa pukul 10.00 WIB. Sebelumnya penanaman biopori telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa

Merawang dan di hari berikutnya dilakukan acara peresmian penanaman biopori secara simbolis.

5. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Kulong Merawang sebagai objek wisata

Program yang dilaksanakan adalah pembuatan tugu selamat datang. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 02 Agustus 2016 sampai 16 Agustus 2016 di Pasar Desa Merawang dengan tujuan sebagai tanda pengenalan Desa Merawang dan kenang-kenangan dari mahasiswa KKN.

Peningkatan sarana dan prasarana lainnya adalah pembuatan permainan anak di Kulong Merawang. Namun, karena terdapat kendala maka pembuatan permainan anak di alihkan ke Taman Kanak-Kanak (TK) Kasih Desa Merawang. Permainan anak ini dibuat dari bahan bekas yang masih dapat digunakan dan ditambahkan beberapa bahan pendukung sehingga dapat dibentuk menjadi permainan anak, seperti meja, kursi, kuda-kudaan dan kura-kura. Pembuatan permainan dilaksanakan pada tanggal 07-09 Agustus 2016 dan dilanjutkan pada tanggal 15-16 Agustus 2016. Tujuan dari program ini ialah membuat sarana bermain bagi anak-anak guna meningkatkan ketangkasan anak-anak di Desa Merawang.

Selanjutnya, program perbaikan akses jalan desa yang berlubang. Kegiatan ini dilaksanakan di Jalan Damai Desa Merawang pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Tujuan kegiatan adalah membantu warga desa memperbaiki akses jalan yang berlubang supaya akses warga desa dari dan ke wilayah tersebut lebih mudah.

EVALUASI POTENSI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM Desa Baturusa

Dalam jangka panjang untuk keberlanjutan program KKN-Tematik Tahun 2016 di Desa Baturusa harus disinergikan dengan semua kalangan sehingga warga desa dapat merasakan bahwa program yang dilakukan membawa manfaat berkelanjutan bagi semua kalangan. Program-program yang berkelanjutan yaitu :

1. Berkebun dengan sistem hidroponik, sebagai contoh KKN-Tematik Desa Baturusa akan memberikan modul hidroponik dengan sistem perpipaan yang akan di serahkan kepada masyarakat.
2. *Website* resmi Desa Baturusa, sebagai pusat informasi. Dalam media online KKN-Tematik Desa Baturusa telah memohon pihak pemerintahan desa untuk mengembangkan kembali *website* yang sudah diberikan agar ada pembaharuan informasi pada *website* setelah KKN-Tematik berakhir
3. Kerohanian. Setelah berakhirnya KKN-Tematik program kerohanian yang sudah dilaksanakan secara rutin akan terus dilanjutkan oleh remaja masjid Desa Baturusa.

Desa Riding Panjang

Dalam jangka panjang untuk keberlanjutan program KKN-Tematik Tahun 2016 di Desa Riding Panjang harus disinergikan dengan semua kalangan sehingga warga desa dapat merasakan bahwa program yang dilakukan dapat membawa manfaat berkelanjutan bagi semua kalangan. Program-program yang berkelanjutan yaitu:

1. Desa Mart, merupakan hasil dari program KKN-Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN-Tematik di Desa Riding Panjang. Desa Mart menjual

produk UBK GEN Bangka, baik produk jadi maupun olahan, diharapkan dapat tetap dilanjutkan oleh masyarakat Desa Riding Panjang.

2. Akun sosial media, berupa akun *facebook* sebagai sarana melakukan promosi dan penjualan produk UBK GEN Bangka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN-Tematik di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN-Tematik mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Baturusa, Riding Panjang dan Merawang.

Dalam pelaksanaan program kerja KKN-Tematik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 52 rencana program sebelum mahasiswa KKN-Tematik ditempatkan di desa masing-masing.
2. Sebanyak 44 program KKN-Tematik terlaksana dengan baik.
3. Terdapat 8 program yang tidak terlaksana karena sudah termasuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa.

Saran

Sebagai upaya revitalisasi disegala bidang yang relevan dengan KKN-Tematik, perlu dikemukakan beberapa saran yang sifatnya membangun, yaitu :

1. Kekompakan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu

- untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus.
2. Tingkat disiplin dari mahasiswa KKN-Tematik yang harus lebih ditingkatkan lagi, agar kedepannya mahasiswa dapat melaksanakan suatu program dengan baik dan tepat waktu
 3. Tahapan pencairan dana program yang terlalu lama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi terganggu dan kurang efektif.
 4. Sebelum dilaksanakannya KKN-Tematik ada baiknya dilakukan juga pendekatan antara mahasiswa dan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan guna pelaksanaan program KKN-Tematik yang nantinya bersinergi dengan program desa.